

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada zaman ini, pertumbuhan penduduk khususnya Provinsi Jawa Timur Kabupaten Sumenep sangat pesat. Terhitung dari data BPS 2019 Kabupaten Sumenep telah mencapai 1.134.129 jiwa, sehingga kapasitas jalan juga harus di tambah. Maka dari itu, jalan sangatlah diperlukan guna mendukung aktifitas social ekonomi di suatu negara, Menurut Undang-Undang Jalan No. 38 Tahun 2004 tentang jalan didapat bahwa prasarana transportasi seperti jalan inilah yang memegang peranan sangat penting dalam berbagai bidang seperti ekonomi, lingkungan hidup, dll.

Dalam perencanaan perkerasan jalan, permasalahan yang timbul selain kondisi tanah dasar yang lunak dengan kapasitas dukung yang rendah serta tebal perkerasan yang tidak cukup tebal adapun permasalahan lain yang timbul pada pengembangan konstruksi jalan raya adalah jumlah kendaraan dengan beban muatan yang terlalu besar bahkan melebihi kapasitas yang telah direncanakan, sehingga dapat mempercepat kerusakan struktur perkerasan jalan.

Konstruksi jalan di desain untuk bisa memberikan pelayanan sesuai dengan umur yang telah direncanakan, akan tetapi pada kenyataannya banyak ruas yang mengalami pengurangan umur layannya karena terjadi kerusakan pada perkerasannya. Kerusakan jalan yang terjadi di Ruas Jalan Manding –

Pasar Barisan (No.116) antara lain adalah lubang (*potholes*), keretakan (*cracking*), tambalan (*patching*), alur (*rutting*), serta kekasaran permukaan dan amblas (*depression*), serta tidak adanya saluran drainase di sepanjang jalan sehingga air mudah saja melewati jalan dan menggenangi pada jalan yang berlubang.

Dengan berkembangnya volume kendaraan bermotor baik roda dua maupun roda empat mengakibatkan peningkatan terutama di ruas jalan manding-pasar barisan (No.116) kabupaten sumenep. Maka, ketika jumlah kendaraan yang melewati jalur atau ruas jalan tersebut lebih banyak daripada kapasitas jalan yang sudah direncanakan sebelumnya, tentu hal ini yang dapat membuat kerusakan jalan terjadi. Berdasarkan latar belakang di atas sehingga menjadikan dasar pemikiran dalam penyusunan skripsi dengan judul **“PENGARUH JUMLAH KENDARAAN TERHADAP KERUSAKAN PERKERASAN JALAN PADA RUAS JALAN MANDING – PASAR BARISAN (NO.116) DI KABUPATEN SUMENEP”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berikut identifikasi masalah yang dapat diambil dari penelitian ini menurut latar belakang yang telah dipaparkan diatas sebelumnya :

1. Apa saja jenis kerusakan yang terjadi pada permukaan perkerasan pada ruas Jalan Manding – Pasar Barisan (No.116) Kabupaten Sumenep ?
2. Jenis lapisan perkerasan apakah yang cocok di ruas Jalan Manding – Pasar Barisan (No.116) Kabupaten Sumenep ?

3. Berapa nilai tingkat kerusakan pada perkerasan jalan yang terjadi di ruas Jalan Manding – Pasar Barisan (No.116) Kabupaten Sumenep ?
4. Berapa volume kendaraan yang lewat pada ruas Jalan Manding – Pasar Barisan (No.116) Kabupaten Sumenep?
5. Bagaimana pengaruh antara jenis kerusakan jalan dan jumlah kendaraan di ruas Jalan Manding – Pasar Barisan (No.116) Kabupaten Sumenep ?

1.3 Cakupan Masalah

Pembatasan pada penyelesaian masalah ini dilakukan akibat adanya keterbatasan waktu, biaya, dan tenaga. Berikut cakupan masalah yang dapat diambil :

1. Berapa nilai tingkat kerusakan pada perkerasan jalan yang terjadi di ruas Jalan Manding – Pasar Barisan (No.116) Kabupaten Sumenep ?
2. Berapa volume kendaraan yang lewat pada ruas Jalan Manding – Pasar Barisan (No.116) Kabupaten Sumenep ?
3. Bagaimana pengaruh antara jenis kerusakan jalan dan jumlah kendaraan di ruas Jalan Manding – Pasar Barisan (No.116) Kabupaten Sumenep ?

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan cakupan masalah yang telah dikemukakan diatas, rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana volume kendaraan, jenis kerusakan jalan, serta pengaruh yang terjadi pada

ruas jalan Manding – Pasar Barisan dengan menggunakan metode Bina Marga ?”

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dari kegiatan penelitian jalan ini adalah “Untuk mengetahui volume kendaraan, jenis kerusakan jalan, serta pengaruh yang terjadi pada ruas jalan Manding - Pasar Barisan dengan menggunakan metode Bina Marga.”

1.6 Kegunaan Penelitian

Berikut kegunaan yang diharapkan berdasarkan dari tujuan penelitian yang ingin dicapai :

1. Sebagai bahan untuk masukan terhadap pihak yang terkait dalam manual kapasitas jalan Indonesia, dimana pentingnya mengetahui Berapa jumlah kendaraan yang melintas di ruas Jalan Manding – Pasar Barisan (No.116) Kabupaten Sumenep.
2. Sebagai bahan untuk meneliti dengan cara mengevaluasi secara teknik dalam hal pelaksanaan pekerjaan perbaikan jalan di ruas Jalan Manding – Pasar Barisan (No.116) Kabupaten Sumenep.

